

Rabu, 23 Oktober 2024

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Kinerja Kanal Digital Terus Meningkat
Nama Media	Kontan
Newstrend	AAJI Proyeksikan Kinerja Industri Asuransi di Era Prabowo
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	23/10/2024
Sentimen	positive

■ BISNIS ASURANSI

Kinerja Kanal Digital Terus Meningkat



KONTAN/Carolus Agus Woloyo

Digital marketing memungkinkan perusahaan asuransi menjangkau audiens lebih luas dengan biaya lebih rendah.

JAKARTA. Perusahaan asuransi jiwa akan terus melakukan penguatan kanal digital dalam mendorong penetrasi. Maklum, kanal ini dianggap efektif dalam meningkatkan penetrasi pasar.

Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Togar Pasaribu mengatakan, kanal digital efektif mendorong penetrasi asuransi jiwa karena mempermudah akses bagi pemegang polis.

Ia menuturkan, efektivitas ini tercermin dari peningkatan pendapatan premi dari distribusi *e-commerce*. "Selama lima tahun terakhir, pendapatan premi dari *e-commerce* rata-rata tumbuh sekitar 100% per tahun," kata Togar, Selasa (22/10).

Selain itu, pemasaran digital juga memungkinkan perusahaan asuransi menjangkau pasar yang lebih luas dengan biaya lebih rendah.

Namun, Togar mengingatkan tidak semua jenis produk asuransi cocok untuk dipasarkan melalui kanal digital. Apalagi, produk asuransi jiwa seringkali kompleks dan memerlukan penjelasan langsung dari tenaga pemasaran untuk memastikan pemahaman yang tepat oleh konsumen.

Lebih lanjut, Togar melihat, kinerja penjualan asuransi jiwa melalui kanal digital beberapa tahun terakhir menunjukkan tren positif. "Ini dapat dilihat dari banyaknya perusahaan yang melaporkan peningkatan penjualan asuransi jiwa secara *online*," ujarnya.

Direktur Keuangan BNI Life Eben Eser Nainggolan membenarkan, penguatan kanal digital dapat meningkatkan penetrasi industri asuransi jiwa. Ia menyebut, premi dari kanal digital BNI Life terus meningkat. "Kami berharap kanal digital bisa berkolaborasi dengan kanal lainnya sehingga dapat meningkatkan potensi bisnis," kata Eben, Selasa (22/10).

Dia menjelaskan, penjualan asuransi digital BNI Life dilakukan melalui platform BNI Mobile Banking dan Microsite Plan BLife. Perseroan ini memasarkan BNI Life Digi Micro Protection dan Asuransi Mikro BNI Life Pandai+.

Sementara, CEO & *President Director* BCA Life Christine Setyabudhi mengungkapkan, premi dari jalur penjualan digital BCA Life tumbuh 247% per September 2024. Sedang jumlah polis yang terjual melonjak 227%.

Ia menyebut, kanal digital BCA Life memberikan hasil positif, seiring meningkatnya kesadaran dan literasi masyarakat akan proteksi jiwa dan kesehatan.

"Saat ini penjualan asuransi melalui kanal digital masih terbilang baru. Tapi, kami yakin dengan pesatnya digitalisasi dan kebiasaan berbelanja *online*, ditambah dengan strategi pemasaran digital yang dilakukan, kinerja jalur distribusi ini akan meningkat," cetus Christine.

Nedy Zahira
17661622

Judul	TUAH PROGRAM PRABOWO DI ASURANSI
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	AAJI Proyeksikan Kinerja Industri Asuransi di Era Prabowo
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	23/10/2024
Sentimen	positive

| PROSPEK INDUSTRI |

TUAH PROGRAM PRABOWO DI ASURANSI

Bisnis, JAKARTA — Sejumlah program unggulan Presiden Prabowo Subianto bakal menjadi berkah bagi sektor asuransi seiring dengan kebutuhan industri ini melengkapi program-program tersebut.

Pewarta: Aestis Untari
pewarta.untari@bisnis.com

Presiden terpilih setidaknya memiliki sejumlah program prioritas yang terkait dengan sektor asuransi. Ambil contoh, program pengadaan 3 juta unit rumah. Program ini tentu bakal dibarengi dengan peningkatan penetrasi asuransi properti hingga kredit. (*Lihat infografik*)

Adapun, Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mengungkapkan industri asuransi jiwa memiliki optimisme tinggi memasuki masa pemerintahan baru. Ini didorong peluang besar berkolaborasi dalam program prioritas pemerintah yang fokus pada kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Direktur Eksekutif AAJI, Togar Pasaribu mengungkapkan industrinya siap memperkenalkan produk-produk yang relevan dan meningkatkan literasi asuransi di masyarakat, sejalan dengan visi Indonesia Emas 2045.

Industri asuransi jiwa juga siap berkolaborasi dengan pemerintah dan pemangku kepentingan lain menyediakan produk asuransi yang selaras dengan transformasi sistem kesehatan dan inisiatif sosial.

"Kemitraan ini diharapkan dapat memperkuat sistem perlindungan kesehatan dan meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan asuransi jiwa," kata Togar saat dihubungi *Bisnis* pada Selasa (22/10).

Togar menambahkan salah satu

kontribusi penting yang dapat diberikan industri asuransi jiwa melalui produk asuransi jiwa kredit, yang menawarkan perlindungan bagi nasabah dalam hal pelunasan kredit jika terjadi risiko meninggal dunia atau ketidakmampuan total. Inovasi ini mendukung program pemerintah dalam menyediakan hunian yang aman melalui Kredit Pemilikan Rumah (KPR).

"Sehingga keluarga tidak perlu khawatir akan beban finansial dalam hal pelunasan kredit jika

terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Ini mendukung inisiatif pemerintah dalam menyediakan hunian yang aman dan terlindungi bagi masyarakat Indonesia," kata Togar.

Lebih lanjut, Togar menyebutkan bahwa industri asuransi jiwa dapat meraih potensi pertumbuhan yang signifikan karena peluang besar beradaptasi dan berkembang pada pemerintahan baru. Selain inovasi produk, hal tersebut dapat dicapai dengan pendekatan yang tepat, peningkatan layanan digital, dan kolaborasi dengan sektor-sektor strategis.

Sementara itu, PT Reasuransi Maipark Indonesia (Maipark) melihat peluang industri asuransi dan reasuransi dapat bertumbuh di bawah pemerintahan baru Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka.

Terlebih Kabinet Merah Putih menargetkan ekonomi sebanyak 8% supaya Indonesia dapat keluar dari *middle income trap*.

Direktur Utama Maipark Kocu Andre Hutagalung mengatakan secara umum optimisme pertumbuhan ekonomi akan menciptakan harapan pertumbuhan premi baru untuk asuransi.

"Ini berlaku untuk semua kelas asuransi karena asuransi memberikan perlindungan di hampir semua sektor ekonomi. Untuk reasuransi sendiri walaupun tidak selalu linear pasti akan berdampak positif," kata Kocu.

Menurutnya, kemungkinan pasar reasuransi dalam negeri akan memberikan kelonggaran juga sangat tergantung pada pasokan kapasitas dari pasar global.

Menurutnya, kapasitas reasuransi di Indonesia memadai, tetapi kemampuan perusahaan asuransi menggunakannya sangat tergantung pada kebijakan masing-masing.

Terlebih, kapasitas reasuransi harus dimulai dari kualitas bisnis atau risikonya. Saat risiko yang ditawarkan berkualitas baik otomatis kapasitas pasti akan datang. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan masih minimnya kapasitas reasuransi menyerap risiko perusahaan asuransi masih menjadi pekerjaan rumah.

Adapun, CEO PT Asuransi Simas InsurTech, Teguh Aria Djana melihat Kabinet Merah Putih menarik perhatian khusus terhadap teknologi informasi dengan adanya Kementerian Komunikasi dan Digital.

"Artinya, ada kesempatan ekosistem digital ini berkembang dan bertumbuh pesat, termasuk

didalamnya layanan jasa keuangan termasuk juga asuransi yang berbasis digital," kata Teguh.

Dia yakin isu terkait keamanan transaksi dan data secara digital juga akan menjadi perhatian

khusus. Oleh sebab itu, pihaknya turut menyambut baik, karena risiko siber akan lebih diperhatikan dan menjadi peluang industri asuransi berperan dalam mitigasi risikonya. ■

- Sejumlah program unggulan Presiden terpilih Prabowo Subianto dapat turut meningkatkan penetrasi perasuransian yang masih cukup rendah.
- Program-program pilihan tersebut bakal mulai diterapkan mulai 2025 mendatang, bahkan beberapa sudah mulai APBN 2025.



Kinerja Aset Asuransi per Agustus 2024



Sejumlah Program Unggulan Prabowo-Gibran

- Program Makan Bergizi Gratis** dengan pembiayaan sebesar Rp 71 triliun pada APBN 2025. Dapat berpotensi meningkatkan premi asuransi umum di sektor perdagangan terkait asuransi kredit maupun marine cargo.
- Program 3 Juta Rumah dan Apartemen Setiap Tahun**, 1 juta rumah di pedesaan, 1 juta rumah di perkotaan. Realisasinya dapat meningkatkan penetrasi asuransi kredit hingga asuransi properti.
- Program Lumbung Pangan**. Ketahanan pangan dialokasikan anggaran sebesar Rp 15 triliun untuk pembiayaan pembangunan lumbung pangan meliputi interlokalisasi 80 ribu hektare dan ekstensifikasi atau program cetak sawah baru seluas 150 ribu hektare. Program ini dapat meningkatkan penetrasi asuransi kredit hingga asuransi pertanian.
- Pengembangan fasilitas kesehatan**, pembangunan rumah sakit lengkap di daerah dengan alokasi anggaran sebesar Rp 1,6 triliun. Program ini dapat beriringan dengan asuransi kesehatan dan asuransi jiwa.

Sumber: OJK, Pemerintah Provinsi, dan lain-lain

BISNIS/RAJITHO/CKO

Judul	Penguatan Kanal Digital Jadi Solusi untuk Atasi Penurunan Penetrasi Asuransi Jiwa
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	AAJI Proyeksikan Kinerja Industri Asuransi di Era Prabowo
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/penguatan-kanal-digital-jadi-solusi-untuk-atasi-penurunan-penetrasi-asuransi-jiwa
Tanggal Berita	22/10/2024
Sentimen	positive

Penguatan Kanal Digital Jadi Solusi untuk Atasi Penurunan Penetrasi Asuransi Jiwa

Selasa, 22 Oktober 2024 / 16:46 WIB



ILUSTRASI: Direktur Eksekutif AAJI Togar Pasaribu saat konferensi pers di Jakarta. KONTAN.CO.ID/10/2024. AAJI menilai bahwa penguatan kanal digital bisa menjadi solusi efektif untuk mengatasi penurunan penetrasi di industri asuransi jiwa.

Reporter: Nadya Zahira | Editor: Tri Sulistiowati

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menilai bahwa penguatan kanal digital bisa menjadi solusi efektif untuk mengatasi penurunan penetrasi di industri asuransi jiwa.

Direktur Eksekutif AAJI, Togar Pasaribu mengatakan, kanal digital mempermudah akses bagi pemegang polis, memungkinkan mereka untuk mencari informasi dan membeli produk asuransi kapan saja dan di mana saja. Terlebih, penguatan melalui digital dianggap akan efektif, hal ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah pendapatan premi dari kanal distribusi e-commerce.

Judul	AAJI: Aksi Bajak-Membajak Aktuaris Jarang Terjadi
Nama Media	infoekonomi.id
Newstrend	AAJI Tanggapi Kondisi SDM Aktuaris di Industri Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://infoekonomi.id/2024/10/aaji-aksi-bajak-membajak-aktuaris-jarang-terjadi/
Tanggal Berita	22/10/2024
Sentimen	positive

AAJI: Aksi Bajak-Membajak Aktuaris Jarang Terjadi

By Rauli Sakmana Oktober 22, 2024



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menegaskan bahwa aksi bajak-membajak aktuaris dalam industri asuransi jiwa sangat jarang terjadi. Direktur Eksekutif AAJI, Togar Pasaribu, menjelaskan bahwa perusahaan asuransi jiwa lebih memilih untuk fokus pada pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia, khususnya aktuaris.

"Pembinaan itu melalui peningkatan kompetensi dan profesionalisme," ujarnya dari [kontan](#), Minggu (21/10). Togar juga menekankan komitmen AAJI untuk mempromosikan praktik-praktik profesional dan etis di kalangan anggotanya. Salah satu langkah penting yang diambil adalah memastikan proses perekrutan dan pengembangan sumber daya manusia dilakukan secara transparan dan sesuai aturan, demi menjaga integritas industri dan kepercayaan masyarakat terhadap asuransi jiwa.

Judul	Bisnis Manajer Investasi Lesu Tergerus Aturan Unitlink
Nama Media	Kontan
Newstrend	Catatan Kinerja Produk Unitlink
Halaman/URL	Pg1
Tanggal Berita	23/10/2024
Sentimen	neutral

MANAJER INVESTASI

Bisnis Manajer Investasi Lesu Tergerus Aturan Unitlink

Nadya Zahira

JAKARTA. Perusahaan asing yang hengkang dari pasar modal Indonesia berpotensi bertambah. Sebelumnya ada RHB Securitas yang menjual unit usaha ke Allianz Life dan Aberdeen Standard Investments Indonesia yang hengkang dari pasar Indonesia.

Kini ada kabar Schroders Plc akan melepas bisnis aset manajemen di Indonesia. BNI Asset Management dikabarkan berniat meminang bisnis perusahaan asal Inggris ini.

Yang terbaru, ada kabar PT Ashmore Asset Management Indonesia juga berniat hengkang dari Indonesia. Direktur PT Ashmore Asset Management Indonesia Arief Cahyadi Wana menolak mengomentari kabar tersebut.

"Yang jelas, Ashmore Indonesia sudah dipunyai Emtek Group, meskipun bukan mayoritas. Sampai saat ini, kami belum ada perpindahan atau pergantian kepemilikan dari PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk," kata Arief ke KONTAN, Selasa (23/10).

Arief menegaskan, bisnis emiten berkode saham AMOR ini juga stabil. "Total asset under management (AUM) Ashmore Asset Management Indonesia masih cukup stabil, dan sudah membaik dalam

Dana Kelolaan Manajer Investasi Periode 30 September 2024

Jenis produk	Nilai kelolaan (Rp triliun)
Reksadana	503,49
EBA	1,99
KPD	306,40
DIRE	10,79
Total	822,68

tiga bulan terakhir," kata Arief tanpa merinci nilai AUM.

Menilik data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), per September 2024, total nilai aktiva bersih (NAB) Ashmore mencapai Rp 16,87 triliun. Nilai tersebut turun dari periode yang sama tahun sebelumnya, Rp 17,56 triliun.

Secara umum, Arief menilai bisnis aset manajemen dalam negeri masih baik, karena penetrasi yang rendah. "Kami optimistis, dengan pemerintah baru dan tim ekonomi kuat, maka pertumbuhan akan kembali," jelas Arief.

Vice President Infovesta Utama Wawan Hendrayana juga mengatakan bisnis manajer investasi di Indonesia tumbuh positif. Dalam 10 tahun terakhir, AUM reksadana naik 2,5 kali lipat dari Rp 200 triliun jadi Rp 500 triliun. "Tapi, dalam tiga tahun terakhir sempat menembus Rp 600 triliun,

Perkembangan Dana Kelolaan Reksadana dan Unit Penyertaan



Sumber: OJK, KSEI

Pertumbuhan Investor Dalam Negeri

Jenis industri	Jumlah investor				
	2021	2022	2023	Agu 2024	Sep 2024
Pasar modal	7.489.337	10.311.152	12.168.061	13.660.707	13.945.883
Reksadana	6.840.234	9.604.269	11.416.711	12.880.618	13.153.631
Saham dan surat berharga lainnya	3.451.513	4.439.933	5.255.571	5.927.060	6.016.307
SBN	611.143	831.455	1.002.727	1.137.353	1.151.023

dan terus menurun," kata dia.

Penurunan AUM terjadi karena kini produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (PAYDI) harus sepenuhnya memiliki underlying SBN ataupun surat berharga yang diterbitkan Bank Indonesia. Ini berdampak pada pengalihan investasi reksadana ke portofolio non reksadana.

Menurut Wawan, alasan ini pula yang membuat asing tak lagi tertarik berbisnis manajer investasi di Indonesia. "Asing membentuk aset manajemen untuk mengelola dana dari

asuransi jiwa, dengan aturan PAYDI baru dana kelolaan reksadana publiknya berkurang, maka beberapa pendiri memutuskan untuk dijual atau ditutup," pendapat dia.

CEO Pinnacle Investment Guntur Putra melihat pemain asing keluar lebih karena perubahan strategi global di induk usaha. Buktinya, masih banyak perusahaan keuangan asing yang berminat masuk ke dalam negeri. Misalnya ada Amundi Asset Management yang membeli saham BRI Manajemen Investasi.

Di sisi lain, Guntur menilai regulasi di bisnis manajemen investasi sebaiknya tidak menghambat inovasi produk. "Penting bagi regulator dan pelaku pasar sama-sama evaluasi serta merumuskan regulasi terbaik bagi pasar, khususnya untuk mendorong inovasi produk investasi yang aman dan transparan," kata dia.

Guntur menyebut penyebab utama bisnis MI lesu darah adalah persaingan bisnis yang meningkat, kondisi perekonomian dan kesadaran investasi yang masih rendah. ■

Judul	Jiwasraya Catat Program Restrukturisasi Bertambah 648 Polis
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Peserta Restrukturisasi Jiwasraya Bertambah 648 Polis
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	23/10/2024
Sentimen	positive

Jiwasraya Catat Program Restrukturisasi Bertambah 648 Polis

NERACA

Jakarta - PT Asuransi Jiwasraya (Persero) mencatat peserta program restrukturisasi bertambah 648 polis menjelang pembubaran perusahaan asuransi tersebut. Direktur yang melaksanakan tugas Direktur Utama Jiwasraya R Mahelan Prabantarkso dalam keterangannya di Jakarta, Selasa, mengatakan pada periode September 2024, terdapat 648 polis yang awalnya menyatakan tidak bersedia, akhirnya memutuskan untuk mengikuti Program Restrukturisasi Jiwasraya.

Ia menjelaskan penambahan jumlah peserta Program Restrukturisasi Jiwasraya periode September 2024 itu berasal dari kelompok pemegang polis kategori bancassurance mencapai 128 polis dan kategori korporasi sebanyak 11 polis. Sedangkan, penambahan pemegang polis kategori ritel, jumlahnya mencapai 545 polis. "Oleh karena itu, kami masih membuka kesempatan bagi yang belum ikut untuk bisa mengikuti Program Restrukturisasi Jiwasraya," kata Mahelan.

Mahelan menjelaskan sejak dimulai hingga awal Oktober 2024, Program Restrukturisasi Jiwasraya telah diikuti 313.775 pemegang polis. Angka tersebut berasal dari pemegang polis kategori korporasi sebanyak 5.680 polis, pemegang polis kategori ritel mencapai 290.763 polis, dan 17.332 polis berasal dari kategori bancassurance.

Jika dikonversi, imbuh Mahelan, total jumlah peserta, yang mengikuti Program Restrukturisasi Jiwasraya mencapai lebih dari 2,4 juta orang. "Saat ini, sudah 99,9 persen pemegang polis yang ikut Program Restrukturisasi Jiwasraya telah dipindah ke IFG Life, sehingga diharapkan untuk pemegang polis yang belum ikut bisa segera mendaftarkan diri dan segera dipindah," sebut Mahelan.

Siapkan Tim Khusus

Untuk dapat mengajak pemegang polis yang belum mengikuti Program Restrukturisasi Jiwasraya, manajemen Jiwasraya juga telah menyiapkan tim khusus yakni Tim Operasional dan Pelayanan Pasca Restrukturisasi (OPPR). Manajemen juga telah menyediakan beberapa kanal komunikasi yang dapat digunakan para pemegang polis yang belum ikut untuk dapat mengetahui secara rinci mengenai manfaat hingga tata cara mengikuti Program Restrukturisasi Jiwasraya.

Hal itu dimaksudkan agar para pemegang polis, yang belum ikut dapat terhindar dari potensi kerugian yang besar menyusul kondisi likuiditas perusahaan yang semakin tertekan dan wacana pencabutan izin usaha hingga pembubaran perusahaan yang akan dilakukan dalam waktu dekat. @bat/ant

Judul	Jelang Pembubaran Perseroan, Peserta Program Restrukturisasi Jiwasraya Bertambah 648 Polis
Nama Media	kompas.com
Newstrend	Peserta Restrukturisasi Jiwasraya Bertambah 648 Polis
Halaman/URL	https://biz.kompas.com/read/2024/10/22/163246728/jelang-pembubaran-perseroan-peserta-program-restrukturisasi-jiwassraya-bertambah
Tanggal Berita	22/10/2024
Sentimen	positive

Jelang Pembubaran Perseroan, Peserta Program Restrukturisasi Jiwasraya Bertambah 648 Polis

Kompas.com - 22/10/2024, 17:25 WIB

EXAM Erlangga Batya Darmawan, Aditya Mulyawan
Tim Redaksi



Peserta Program Restrukturisasi Jiwasraya Bertambah 648 Polis. (Dok. Jiwasraya)



KOMPAS.com - Jelang pembubaran perseroan, jumlah peserta Program Restrukturisasi Jiwasraya dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero) mencatatkan peningkatan yang signifikan.

Per September 2024, sebanyak 648 pemegang polis yang sebelumnya menolak, kini memutuskan untuk bergabung dalam program tersebut.

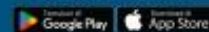
Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Utama Jiwasraya R Mahelan Prabantarikso mengatakan, peningkatan jumlah peserta Program Restrukturisasi Jiwasraya pada September 2024 berasal dari tiga kategori.

Lebih Mudah dan #MakinNyaman

Baca Berita di Aplikasi Kompas.com



Unduh Sekarang



Baca berita tanpa iklan. Gabung Kompas.com+

Lebih Mudah dan #MakinNyaman

Baca Berita di Aplikasi Kompas.com



Unduh Sekarang



Judul	179 Lembaga Keuangan Dianugerahi Penghargaan Top 20 Financial Institutions Award 2024
Nama Media	infobanknews.com
Newstrend	Top Financial Institution Awards 2024
Halaman/URL	https://infobanknews.com/179-lembaga-keuangan-dianugerahi-penghargaan-top-20-financial-institutions-award-2024/
Tanggal Berita	22/10/2024
Sentimen	positive

179 Lembaga Keuangan Dianugerahi Penghargaan Top 20 Financial Institutions Award 2024

Galih Pratama October 22, 2024



Jakarta – Majalah digital The Finance yang merupakan bagian dari Infobank Media Group memberikan penghargaan kepada 179 lembaga keuangan dalam ajang "Top 20 Financial Institutions Award 2024" di Hotel Indonesia Kempinski, Jakarta, Selasa, 22 Oktober 2024.

Adapun lembaga keuangan yang mendapat penghargaan tersebut terdiri dari sektor perbankan, perusahaan asuransi jiwa dan umum, reasuransi, serta perusahaan pembiayaan.

Judul	Allianz Jadi Brand Asuransi Nomor 1 di Dunia&Perkuat Valuasi Brand dengan Inisiatif
Nama Media	pressrelease.kontan.co.id
Newstrend	Allianz Brand Asuransi Nomor 1 di Dunia
Halaman/URL	https://pressrelease.kontan.co.id/news/allianz-jadi-brand-asuransi-nomor-1-di-duniaperkuat-valuasi-brand-dengan-inisiatif
Tanggal Berita	22/10/2024
Sentimen	positive

Allianz Jadi Brand Asuransi Nomor 1 di Dunia&Perkuat Valuasi Brand dengan Inisiatif



ILUSTRASI Peserta MoveNow Camp di kantor Allianz Indonesia.
Sumber: [Pressrelease.id](https://pressrelease.id) | Editor: Ignatia Maria Sri Sayekti

KONTAN.CO.ID - Allianz terus melesat ke posisi teratas jajaran brand paling kuat di dunia pada tahun 2024, didorong oleh proposisi nilai karyawan yang kuat, komitmen untuk membangun kepercayaan melalui keberlanjutan, serta kemitraan bergengsi di bidang olahraga.

Untuk pertama kalinya, Allianz dinobatkan sebagai salah satu dari 30 brand paling bernilai di dunia, naik dua peringkat ke posisi 29 dalam peringkat Best Global Brands dari Interbrand tahun ini. Allianz diakui sebagai brand jasa keuangan paling bernilai untuk keenam kalinya secara berturut-turut, dimana Allianz meningkatkan nilai brand-nya menjadi USD23,5 miliar (pada tahun 2023: USD20,85 miliar) dan mengungguli pertumbuhan sektor jasa keuangan sebesar 7%.

Judul	Lansia di Asia Tidak Terlalu Tertarik Punya Asuransi Jiwa, Kenapa?
Nama Media	mediaasuransinews.co.id
Newstrend	Artikel Literasi Asuransi
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/asuransi/lansia-di-asia-tidak-terlalu-tertarik-punya-asuransi-jiwa-kenapa/
Tanggal Berita	22/10/2024
Sentimen	neutral

Lansia di Asia Tidak Terlalu Tertarik Punya Asuransi Jiwa, Kenapa?



BY NURI FAJRUL FALAH SELASA, 22 OKTOBER 2024 16:00 WIB



Illustrasi | Foto: BRLife

Share This Article:



Media Asuransi, GLOBAL – Sebanyak satu dari lima lansia tidak tertarik untuk memiliki asuransi jiwa. Hal itu terjadi meskipun hampir sepertiga populasi Asia Timur dan hampir sepertiga populasi Asia Selatan dan Barat diperkirakan berusia 65 tahun ke atas pada 2060, yaitu sekitar 1,2 miliar orang.

Dilansir dari *Insurance Asia*, Selasa, 22 Oktober 2024, menurut laporan dari Reinsurance Group of America (RGA) berjudul '*Ageing in Asia: Inclusive Insurance Study on Seniors*', banyak pasar di Asia sangat menghargai layanan kesehatan publik.

Judul	Nat cat insured losses up 5% from 10-year average
Nama Media	commercialriskonline.com
Newstrend	Perkembangan Industri Asuransi Global
Halaman/URL	https://www.commercialriskonline.com/nat-cat-insured-losses-up-5-from-10-year-average/
Tanggal Berita	17/10/2024
Sentimen	neutral

Nat cat insured losses up 5% from 10-year average

👤 Claire Wilkinson · October 17, 2024



Insured losses from global natural catastrophes totalled at least \$108bn through the first nine months of this year, just 5% higher than the ten-year average of \$102bn, according to a report from Gallagher Re, the reinsurance brokerage of Arthur J Gallagher.

The preliminary estimates do not include insured losses from Hurricane Milton, which made landfall in Florida on 9 October.

Judul	World Economic Outlook, October 2024: Policy Pivot, Rising Threats
Nama Media	imf.org
Newstrend	Perkembangan Industri Asuransi Global
Halaman/URL	https://www.imf.org/en/Publications/WEO
Tanggal Berita	22/10/2024
Sentimen	neutral

Global growth is expected to remain stable yet underwhelming

Listen with [Speechify](#)
0:00

1:10 

Global growth is expected to remain stable yet underwhelming. However, notable revisions have taken place beneath the surface since April 2024, with upgrades to the forecast for the United States offsetting downgrades to those for other advanced economies, in particular, the largest European countries. Likewise, in emerging market and developing economies, disruptions to production and shipping of commodities—especially oil—conflicts, civil unrest, and extreme weather events have led to downward revisions to the outlook for the Middle East and Central Asia and that for sub-Saharan Africa. These have been compensated for by upgrades to the forecast for emerging Asia, where surging demand for semiconductors and electronics, driven by significant investments in artificial intelligence, has bolstered growth, a trend supported by substantial public investment in China and India. Five years from now, global growth should reach 3.1 percent—a mediocre performance compared with the prepandemic average.

As global disinflation continues, services price inflation remains elevated in many regions, pointing to the importance of understanding sectoral dynamics and of calibrating monetary policy accordingly, as discussed in Chapter 2. With cyclical imbalances in the global economy waning, near-term policy priorities should be carefully calibrated to ensure a smooth landing. At the same time, structural reforms are necessary to lift medium-term growth prospects, while support for the most vulnerable should be maintained. Chapter 3 discusses strategies to enhance the social acceptability of these reforms—a crucial prerequisite for successful implementation.



 FULL REPORT

 EXECUTIVE SUMMARY

 FOREWORD

 PRESS CONFERENCE

 OCTOBER 2024 DATABASE

 BLOG BY IMF'S ECONOMIC COUNSELLOR PIERRE-OLIVIER GOURINCHAS

Judul	IAIS sets strategic direction for 2025-2029
Nama Media	iaisweb.org
Newstrend	Perkembangan Industri Asuransi Global
Halaman/URL	https://www.iaisweb.org/uploads/2024/10/IAIS-Press-Release-IAIS-Sets-Strategic-Direction-For-2025-2029.pdf
Tanggal Berita	22/10/2024
Sentimen	neutral

IAIS sets strategic direction for 2025-2029

- Amid global trends expected to shape the insurance landscape over the next five years, the IAIS has identified three strategic themes that will feature prominently in its work programme: climate change, digital innovation including the use of artificial intelligence and cyber risks, and the need for insurance to deliver on its societal purpose of building resilience.
- Over the next five years, the IAIS will place a heightened emphasis on globally consistent implementation of the IAIS' standards, including by assessing implementation across jurisdictions and by supporting members' efforts in implementing effective supervisory practices.
- Assessing and responding to key risks and trends impacting the global insurance sector will remain a priority. The IAIS will continue to refine its annual risk assessment framework and use it to support globally coordinated supervisory responses.

Basel, Switzerland – The International Association of Insurance Supervisors (IAIS) today published its Strategic Plan 2025-2029. The plan was developed through a rigorous process of engagement with IAIS members and stakeholders.

"The 2025-2029 Strategic Plan builds on the achievements of the previous five-year period," said IAIS Executive Committee Chair Shigeru Ariizumi. "Looking ahead, the IAIS will place a greater emphasis on implementation of our standards and on the themes of climate change, digital innovation and societal resilience."

The IAIS, as a standard-setting body and a membership-driven association, is uniquely positioned to support its members in strengthening insurance supervision across the globe.

The Strategic Plan articulates the core objectives of the IAIS as a standard-setting body, identifies a set of strategic themes and sets out the operational priorities of the IAIS. Together, these elements will shape the IAIS' activities over the next five years and guide the development of the IAIS' annual workplan, known as the [Roadmap](#). The Roadmap for 2025-2026 will be published in early 2025.

Judul	Strategic Plan and Roadmap
Nama Media	iaisweb.org
Newstrend	Perkembangan Industri Asuransi Global
Halaman/URL	https://www.iaisweb.org/about-the-iais/strategic-plan-and-roadmap/
Tanggal Berita	22/10/2024
Sentimen	neutral

Strategic Plan and Roadmap

The Strategic Plan sets the strategic direction for the Association over the 2025-2029 period in support of its mission.

It articulates the core objectives of the IAIS, identifies a set of strategic themes and sets out the operational priorities.

Together, these elements will shape the IAIS' activities over the five years 2025-2029. Under the Strategic Plan, the IAIS will deliver support for its members across the full range of supervisory mandates, including financial stability, policyholder protection, fair treatment of customers, financial inclusion and market development.

The Strategic Plan also guides and sets priorities for the IAIS' annual work programme, known as the Roadmap. The Roadmap prioritises IAIS projects and activities over a two-year period but undergoes annual adaptations to align with newly identified risks and trends.

The 2024 Roadmap can be found at the bottom of this page, and the 2025-2026 Roadmap will be published in January 2025.

In a nutshell

View this short animation for the key elements of the plan:

